

PENINGKATAN KETERAMPILAN UMKM MELALUI PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA ANGKRINGAN

Rivara Pascha Utama¹⁾, Prisila Damayanty²⁾, Aldi Pratama Putra³⁾, Hestianisari⁴⁾,
Marlina⁵⁾, Rofina Masrin⁶⁾, Djunaidy⁷⁾

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 Jakarta, Indonesia

e-mail: rifarautama0123@gmail.com

ABSTRAK

UMKM yang tersebar luas di Indonesia, khususnya di Jakarta. Namun saat ini UMKM tak lepas dari sejumlah program stimulus yang telah digelontorkan pemerintah sejak awal pandemi Covid-19 melanda Indonesia. Peningkatan jumlah UMKM dari tahun ke tahun semakin bertambah, namun hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini dikarenakan UMKM masih memiliki pengetahuan yang sedikit dalam proses pencatatan akuntansi dan kesadaran yang rendah tentang pentingnya informasi akuntansi dalam dunia usaha. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pengenalan akuntansi sederhana bagi UMKM masih sangat diperlukan. Pengelolaan Keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan UMKM. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui Akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Berdasarkan hal diatas maka metode pengabdian yang dilakukan adalah pendampingan akuntansi sederhana bagi UMKM. Hasil dari kegiatan ini adalah Angkringan Mas Yon juga ada yang belum paham tentang akuntansi dan apa tujuan pembuatan laporan keuangan, selain itu juga belum melakukan pencatatan transaksi secara rinci dan pembuatan laporan keuangan sehingga perkembangan atau peningkatan kegiatan usaha mereka tidak dapat dilihat dengan baik. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan akuntansi, sehingga dengan kegiatan ini UMKM Angkringan Mas Yon dapat mengidentifikasi peningkatan modal usaha mereka dengan baik sehingga angkringan ini dapat melakukan perluasan usahanya.

KATA KUNCI: *UMKM, Akuntansi, Laporan Keuangan, Pencatatan, Pengabdian*

ABSTRACT

MSMEs are widespread in Indonesia, especially in Jakarta. However, currently MSMEs cannot be separated from a number of stimulus programs that

have been launched by the government since the beginning of the Covid-19 pandemic that hit Indonesia. The number of MSMEs has increased from year to year, but only a few MSMEs have experienced developments in terms of their financial performance. This is because MSMEs still have little knowledge in the process of recording accounting and low awareness of the importance of accounting information in the business world. Therefore, community service activities in the form of simple accounting introduction training for MSMEs are still very much needed. Financial Management is an important aspect for the progress of MSMEs. Financial management can be done through accounting. Accounting is a systematic process to produce financial information that can be used for decision making for its users. The use of accounting can support the progress of MSMEs, especially in terms of finance. Based on the above, the service method used is simple accounting assistance for MSMEs. The result of this activity is that Angkringan Mas Yon also does not understand accounting and what is the purpose of making financial reports, besides that they also have not recorded detailed transactions and prepared financial reports so that the development or improvement of their business activities cannot be seen properly. Community service activities are in the form of accounting training, so that with this activity Angkringan Mas Yon's MSMEs can identify an increase in their business capital well so that this angkringan can expand its business.

KEYWORDS: MSME, Accountancy, Financial Statements, Recording, Devotion

Accepted: December 07 2022	Reviewed: January 03 2023	Published: February 28 2023
-------------------------------	------------------------------	--------------------------------

PENDAHULUAN

(UMKM) adalah istilah umum dalam khazanah ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-undang No. 20 tahun 2008. UMKM artinya bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Penggolongan UMKM didasarkan batasan omzet pendapatan per tahun, jumlah kekayaan aset, serta jumlah pegawai (Muljanto, 2020).

Menurut data BPS pada tahun 2017, UMKM menempati 99,9% dari total unit usaha di Indonesia. UMKM menyerap 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja dan menyumbang sebesar 60,34% terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia. Dalam situasi Pandemi Covid-19, UMKM dirasa bisa menjadi sebuah solusi untuk memenuhi kebutuhan yang ada terlebih di sektor pangan. Nampak jelas fenomena yang terjadi, banyak milenial berani untuk menerima resiko untuk membuka bisnis angkringan di masa pandemi untuk memenuhi kebutuhan

hidupnya serta menawarkan makanan enak dan murah di masa pandemi, ditambah sulitnya mendapat pekerjaan di masa pandemi ini memaksa para milenial untuk berani. Dari hasil wawancara kami terhadap pemilik Angkringan Mas Yon, menuturkan bahwa masih sulit untuk membuat pembukuan apalagi harus membuat laporan keuangan yang basicly sang owner masih awam akan hal itu.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan (Silvita et al., 2020). Laporan Keuangan memberikan banyak manfaat pada suatu usaha. Manfaat-manfaat itu antara lain untuk mengetahui apakah usaha yang dilakukannya selama ini memberikan keuntungan atau malah kerugian, dan juga dapat mengetahui perkembangan usaha yang digeluti selama ini (Kodirin, 2019).

Seperti yang sudah disampaikan di atas, bahwa masalah yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM yaitu pencatatan laporan keuangan. Karena sistem akuntansi yang belum diterapkan, masih mengalami kendala dalam pembuatannya, kurang ilmu yang dimiliki tentang akuntansi itu sendiri.

Akuntansi adalah proses pencatatan, pengolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu (Kassa et al., 2022). Pada masa pandemi Covid-19, sulitnya mendapatkan pekerjaan sehingga menuntut para Milenial untuk berkarya dan menerima resiko untuk membuka suatu bisnis untuk tetap bisa bertahan. Waktu luang yang ada serta tabungan yang tersedia harus bisa dimanfaatkan untuk bisa menjadi manfaat untuk semuanya.

Namun, dalam memulai atau menjalankan sebuah bisnis diperlukan persiapan yang matang serta peran akuntansi dalam membuat laporan keuangan sangatlah dibutuhkan (Fransiska Soejono, Theresia Sunarni, Kusmawati, Sony Samuel, 2021). Tidak sedikit usaha yang berhenti di tengah jalan karena berbagai faktor seperti digabungnya uang usaha dengan kebutuhan pribadi, dan tidak tercatat dengan baik segala siklus keuangannya.

Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM (Harimurti et al., 2019). Diperlukan pencatatan laporan keuangan yang sederhana untuk tetap bisa memantau perkembangan bisnis agar tetap eksis.

Program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu pelaku unit usaha UMKM khususnya Angkringan Mas Yon untuk dapat dengan mudah membuat sebuah laporan keuangan bagi usahanya.

Manfaat kegiatan yang diharapkan adalah meningkatnya pengetahuan dan kemampuan para pelaku usaha UMKM khususnya Angkringan Mas Yon untuk selalu mencatat segala transaksi keuangan yang terjadi untuk nantinya disajikan dalam laporan keuangan agar usaha yang digelutinya saat ini tetap bisa eksis.

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan pemecahan masalah kegiatan ini adalah penyuluhan dengan metode tanya jawab yang digabung dengan kegiatan pembuatan siklus akuntansi antara Angkringan Mas yon dan tim pelaksana. Pelaksanaan kegiatan ini terdiri atas dua kegiatan pokok, yaitu kegiatan wawancara serta edukasi siklus akuntansi dan pembuatan laporan keuangan sederhana. Seluruh kegiatan dilaksanakan di Angkringan Mas Yon di bilangan Jagakarsa, Jakarta Selatan pada hari/tanggal: Jumat, 02 Juli 2021. Kegiatan ini terdiri dari tiga sesi yaitu sebagai berikut

1. Kegiatan pertama adalah pemberian pemahaman terhadap pentingnya siklus akuntansi bagi para pelaku usaha terkhusus UMKM melalui kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Kegiatan kedua adalah wawancara berkaitan dengan hal – hal keuangan dalam Angkringan Mas Yon.
3. Kegiatan ketiga adalah melakukan praktik pembuatan laporan keuangan sederhana untuk Angkringan Mas Yon dengan media Microsoft Excel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu bentuk penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka kami tim pelaksana pengabdian masyarakat dan Angkringan Mas Yon saling sinergi untuk meningkatkan kualitas unit usaha UMKM yakni Angkringan Mas Yon dalam membuat laporan keuangan yang sederhana. Dampak dari adanya pengabdian masyarakat ini berdampak baik terhadap UMKM untuk memperbaiki laporan keuangannya.

Dalam Undang-Undang perguruan tinggi, disebutkan bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi peningkatan UMKM terutama pada Angkringan Mas Yon. Pengelolaan

keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya ataupun bagi usaha UMKM tersebut (Hakiki et al., 2020). Sebagian besar pelaku UMKM di Jakarta merupakan pelaku usaha mikro yang belum mempunyai pemahaman pengelolaan keuangan dan akuntansi yang baik. Pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya cenderung tidak melakukan praktik akuntansi.



Gambar 1. Dokumentasi bersama pelaku UMKM Angkringan Mas Yon

Angkringan Mas Yon juga ada yang belum paham tentang akuntansi dan apa tujuan pembuatan laporan keuangan ini. Praktik yang terjadi sejauh ini yaitu sebagian besar para pelaku UMKM mencampurkan antara uang untuk keperluan usaha dan juga uang untuk keperluan pribadi sehingga perkembangan atau peningkatan modal usaha mereka tidak dapat diidentifikasi dengan jelas. Angkringan Mas Yon ini juga belum melakukan pencatatan transaksi secara rinci dan pembuatan laporan keuangan sehingga perkembangan atau peningkatan kegiatan usaha mereka tidak dapat dilihat dengan baik. Praktik akuntansi yang seperti ini kurang baik untuk peningkatan kegiatan usaha pelaku UMKM di masa pandemi ini. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan akuntansi. Hal ini bertujuan agar UMKM Angkringan Mas Yon dapat mengidentifikasi peningkatan modal usaha mereka dengan baik sehingga angkringan ini dapat melakukan perluasan usahanya. Kemasyarakatan ini juga memberikan penjelasan kepada para pelaku UMKM tentang peran penting akuntansi dalam kegiatan usaha. Hal ini

bertujuan untuk memotivasi para pelaku UMKM lainnya agar menerapkan praktik akuntansi sederhana dalam kegiatan usaha mereka.



Gambar 2. Wawancara kepada pelaku UMKM Angkringan Mas Yon

Kegiatan ini juga membekali Angkringan Mas Yon tentang materi pemahaman dasar akuntansi yaitu persamaan dasar akuntansi, siklus akuntansi yang dimulai dari pencatatan transaksi hingga menjadi laporan keuangan, dan metode pencatatan transaksi sederhana. Para pelaku UMKM diberi penjelasan tentang persamaan akuntansi yang sederhana bagi UMKM yaitu harta sama dengan utang ditambah modal. Maksud dari persamaan akuntansi ini yaitu harta perusahaan dapat diperoleh dari dua sumber yaitu utang dari kreditur dan modal dari pemilik. Para pelaku UMKM juga diberi penjelasan tentang siklus akuntansi. Penjelasan tentang siklus akuntansi ini memudahkan Angkringan Mas Yon. untuk memahami berbagai tahapan dalam penyusunan laporan keuangan.

Penjelasan materi komponen laporan keuangan ini disertai dengan contoh sehingga diharapkan contoh tersebut dapat dijadikan sebagai acuan oleh para pelaku UMKM lainnya. Dalam pembuatan laporan keuangan UMKM Angkringan Mas Yon. Pemilik diberitahu bahwa mereka tidak harus membuat seluruh laporan keuangan lengkap apabila tujuan pembuatan laporan keuangan hanya untuk kepentingan internal. Hal ini ditujukan untuk memudahkannya dalam proses penyusunan laporan keuangan. Apabila hanya untuk kepentingan internal, UMKM Angkringan Mas Yon ini disarankan minimal hanya membuat laporan laba rugi

untuk tujuan pemantauan perkembangan kegiatan usaha. Namun, apabila mereka akan mengajukan pinjaman dana ke bank untuk tambahan modal usaha maka mereka disarankan minimal membuat laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.

a) Jurnal Umum

Jurnal umum adalah catatan sistematis dan kronologis dari transaksi-transaksi keuangan berdasarkan bukti transaksi dengan menyebutkan akun yang akan didebet atau dikredit disertai jumlahnya masing-masing dan mencantumkan pula referensinya (Yulianto et al., 2020).

Tabel 1. Jurnal UMKM Angkringan Mas Yon

**JURNAL UMUM
ANGKRINGAN MAS YON**
Per 30 Juni 2021

No	Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
1	06/01/2021	Kas	14.800.000	
		Modal		14.800.000
2	06/01/2021	Peralatan Gerobak	4.000.000	
		Kas		4.000.000
3	06/01/2021	Peralatan Alat Makan	500.000	
		Kas		500.000
4	06/01/2021	Peralatan Kompor	350.000	
		Kas		350.000
5	06/01/2021	Peralatan Panggangan	700.000	
		Kas		700.000
6	06/01/2021	Peralatan Penggorengan	350.000	
		Kas		350.000
7	06/01/2021	Peralatan Tenda	1.500.000	
		Kas		1.500.000
8	06/02/2021	Persediaan	500.000	
		Kas		500.000
9	06/02/2021	Kas	500.000	
		Pendapatan Usaha		500.000
10	06/03/2021	Kas	550.000	
		Pendapatan Usaha		550.000

21 | Peningkatan Keterampilan UMKM melalui
Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana
pada Angkringan

11	06/03/2021	Biaya Lain-lain	50.000	
		Kas		50.000
12	06/04/2021	Kas	450.000	
		Pendapatan Usaha		450.000
13	06/05/2021	Persediaan	700.000	
		Kas		700.000
14	06/05/2021	Kas	500.000	
		Pendapatan Usaha		500.000
15	06/06/2021	Kas	600.000	
		Pendapatan Usaha		600.000
16	06/08/2021	Persediaan	400.000	
		Kas		400.000
17	06/08/2021	Kas	300.000	
		Pendapatan Usaha		300.000
18	06/09/2021	Kas	200.000	
		Pendapatan Usaha		200.000
19	06/09/2021	Biaya Lain-lain	25.000	
		Kas		25.000
20	06/10/2021	Kas	270.000	
		Pendapatan Usaha		270.000
21	06/11/2021	Persediaan	300.000	
		Kas		300.000
22	06/11/2021	Kas	250.000	
		Pendapatan Usaha		250.000
23	06/12/2021	Kas	270.000	
		Pendapatan Usaha		270.000
24	13/6/2021	Kas	310.000	
		Pendapatan Usaha		310.000
25	15/6/2021	Beban Listrik & Air	300.000	
		Kas		300.000
26	16/6/2021	Persediaan	300.000	
		Kas		300.000
27	17/6/2021	Kas	310.000	

		Pendapatan Usaha		310.000
28	18/6/2021	Persediaan	400.000	
		Kas		400.000
29	18/6/2021	Kas	200.000	
		Pendapatan Usaha		200.000
30	19/6/2021	Kas	300.000	
		Pendapatan Usaha		300.000
31	20/6/2021	Kas	400.000	
		Pendapatan Usaha		400.000
32	27/6/2021	Beban gaji karyawan	1.800.000	
		Kas		1.800.000
33	27/6/2021	Beban Sewa	750.000	
		Kas		750.000
Jumlah			33.135.000	33.135.000

b) Buku Besar

Buku Besar adalah buku yang berisi semua akun akun (kumpulan akun) yang terdapat dalam laporan keuangan (Kodirin, 2019). Buku ini mencatat perubahan-perubahan yang terjadi pada setiap akun dan pada akhir periode akan muncul saldo akun-akun tersebut. Setiap transaksi yang telah dicatat dalam jurnal akan diposting atau dipindahkan ke buku besar secara berkala.

Tabel 2. Buku Besar UMKM Angkringan Mas Yon
BUKU BESAR
ANGKRINGAN MAS YON
Per 30 JUNI 2021

Kas						
					No. Akun	
					101	
Tanggal	Keterangan	Ref .	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
06/01/2021	POSTING	JU	14.800.000		14.800.000	
06/01/2021	POSTING	JU		4.000.000	10.800.000	

23 | Peningkatan Keterampilan UMKM melalui
Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana
pada Angkringan

06/01/2021	POSTING	JU		500.000	10.300.000	0
06/01/2021	POSTING	JU		350.000	9.950.000	
06/01/2021	POSTING	JU		700.000	9.250.000	
06/01/2021	POSTING	JU		350.000	8.900.000	
06/01/2021	POSTING	JU		1.500.000	7.400.000	
06/02/2021	POSTING	JU		500.000	6.900.000	
06/02/2021	POSTING	JU	500.000		7.400.000	
06/03/2021	POSTING	JU	550.000		7.950.000	
06/03/2021	POSTING	JU		50.000	7.900.000	
06/04/2021	POSTING	JU	450.000		8.350.000	
06/05/2021	POSTING	JU		700.000	7.650.000	
06/05/2021	POSTING	JU	500.000		8.150.000	
06/06/2021	POSTING	JU	600.000		8.750.000	
06/08/2021	POSTING	JU		400.000	8.350.000	
06/08/2021	POSTING	JU	300.000		8.650.000	
06/09/2021	POSTING	JU	200.000		8.850.000	
06/09/2021	POSTING	JU		25.000	8.825.000	
06/10/2021	POSTING	JU	270.000		9.095.000	
06/11/2021	POSTING	JU		300.000	8.795.000	
06/11/2021	POSTING	JU	250.000		9.045.000	
06/12/2021	POSTING	JU	270.000		9.315.000	

13/6/2021	POSTING	JU	310.000		9.625.000	
15/6/2021	POSTING	JU		300.000	9.325.000	
16/6/2021	POSTING	JU		300.000	9.025.000	
17/6/2021	POSTING	JU	310.000		9.335.000	
18/6/2021	POSTING	JU		400.000	8.935.000	
18/6/2021	POSTING	JU	200.000		9.135.000	
19/6/2021	POSTING	JU	300.000		9.435.000	
20/6/2021	POSTING	JU	400.000		9.835.000	
27/6/2021	POSTING	JU		1.800.00 0	8.035.000	
27/6/2021	POSTING	JU		750.000	7.285.000	

Persediaan						
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
06/02/2021	POSTING	JU	500.000		500.000	
06/05/2021	POSTING	JU	700.000		1.200.000	
06/08/2021	POSTING	JU	400.000		1.600.000	
06/11/2021	POSTING	JU	300.000		1.900.000	
16/6/2021	POSTING	JU	300.000		2.200.000	
18/6/2021	POSTING	JU	400.000		2.600.000	

Peralatan						
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
06/01/2021	POSTING	JU	4.000.000		4.000.000	
06/01/2021	POSTING	JU	500.000		4.500.000	
06/01/2021	POSTING	JU	350.000		4.850.000	
06/01/2021	POSTING	JU	700.000		5.550.000	
06/01/2021	POSTING	JU	350.000		5.900.000	
06/01/2021	POSTING	JU	1.500.000		7.400.000	

Modal						
--------------	--	--	--	--	--	--

					No. Akun 301	
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
06/01/2021	POSTING	JU		14.800.000		14.800.000

Pendapatan Usaha					No. Akun 401	
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
06/02/2021	POSTING	JU		500.000		500.000
06/03/2021	POSTING	JU		550.000		1.050.000
06/04/2021	POSTING	JU		450.000		1.500.000
06/05/2021	POSTING	JU		500.000		2.000.000
06/06/2021	POSTING	JU		600.000		2.600.000
06/08/2021	POSTING	JU		300.000		2.900.000
06/09/2021	POSTING	JU		200.000		3.100.000
06/10/2021	POSTING	JU		270.000		3.370.000
06/11/2021	POSTING	JU		250.000		3.620.000
06/12/2021	POSTING	JU		270.000		3.890.000
13/6/2021	POSTING	JU		310.000		4.200.000
17/6/2021	POSTING	JU		310.000		4.510.000
18/6/2021	POSTING	JU		200.000		4.710.000
19/6/2021	POSTING	JU		300.000		5.010.000
20/6/2021	POSTING	JU		400.000		5.410.000

Biaya Lain-lain					No. Akun 501	
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
06/03/2021	POSTING	JU	50.000		50.000	
06/09/2021	POSTING	JU	25.000		75.000	

Beban Gaji Karyawan						
					No.	
					Akun	
					502	
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo	
27/6/2021	POSTING	JU	1.800.000		1.800.000	

Beban Listrik & Air						
					No.	
					Akun	
					503	
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo	
15/6/2021	POSTING	JU	300.000		300.000	

Beban Sewa						
					No.	
					Akun	
					504	
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo	
27/6/2021	POSTING	JU	750.000		750.000	

Beban Penyusutan						
					No.	
					Akun	
					504	
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo	
06/01/2021	POSTING	JU	83.333		83.333	
06/01/2021	POSTING	JU	20.833		104.167	
06/01/2021	POSTING	JU	5.833		110.000	
06/01/2021	POSTING	JU	19.444		129.444	
06/01/2021	POSTING	JU	7.292		136.736	
06/01/2021	POSTING	JU	25.000		161.736	

c) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan sebuah suatu laporan keuangan yang menjelaskan tentang bagaimana kinerja keuangan pada suatu entitas bisnis dalam satu periode akuntansi (Al- Musfiroh et al., 2020). Laporan laba rugi merupakan salah satu laporan keuangan yang harus dibuat oleh setiap perusahaan/pengusaha. Karena ini yang menjadi acuan terkait kondisi finansial yang terjadi di saat itu. Tak hanya itu, laporan ini juga harus dibuat sedetail mungkin jika perusahaan tersebut adalah perusahaan besar atau multinasional.

Ada dua dokumen keuangan yang diterbitkan oleh setiap perusahaan atau badan usaha terdaftar setiap bulannya. Kedua dokumen tersebut adalah laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

Karena laporan laba rugi adalah dokumen keuangan yang terorganisir, ada beberapa kategori utama yang bisa selalu diamati dalam laporan L/R (Rayyani, W. O., Abdi, M. N., Winarsi, E., 2020). Berikut adalah contoh jenis-jenis yang sering ditemukan:

- a. Pendapatan atau Penjualan,
- b. Biaya Barang yang Terjual,
- c. Penjualan, Umum & Administrasi,
- d. Pemasaran dan Pengiklanan,
- e. Teknologi,
- f. Biaya Bunga,
- g. Pajak,
- h. Pemasukan Bersih.

Laporan laba rugi disiapkan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi seperti pengakuan pendapatan, pencocokan dan akrual, yang membuatnya berbeda dari laporan arus kas (Harventy et al., 2020). Penting dicatat bahwa akan sangat bermanfaat bagi entitas untuk membandingkan pemasukan atau laporan L/R dari periode akuntansi yang berbeda. Perubahan di pendapatan, biaya operasional dan pendapatan bersih adalah gambaran penting membantu UMKM terutama Angkringan Mas Yon mengidentifikasi Kesehatan keuangan Tersebut.

Berikut ini merupakan laporan laba rugi UMKM Angkringan Mas Yon untuk 1 bulan yang berakhir 30 Juni 2021:

Tabel 3. Laporan Laba Rugi UMKM Angkringan Mas Yon
ANGKRINGAN MAS YON
LAPORAN LABA RUGI
Per 30 Juni 2021

Pendapatan		
Pendapatan Usaha		5.410.000
Beban		
Biaya Lain-lain	75.000	
Biaya Sewa	750.000	
Listrik dan Air	300.000	
Karyawan	1.800.000	
Beban Penyusutan	161.736	
		3.086.736
Laba		2.323.264

d) Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas pada akhir periode laporan (Susanto & Ainy, 2019). Salah satu dari bagian laporan keuangan ini, menyajikan informasi terkait sifat dan jumlah investasi dalam sumber daya perusahaan atau dalam hal ini kekayaan perusahaan, kewajiban kepada kreditor, dan modal pemilik. Dengan demikian, neraca dapat membantu memprediksi jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas masa yang akan datang.

Meskipun demikian, entitas dapat menyajikan pos-pos aset berdasarkan urutan likuiditas dan pos-pos liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo.

a. Asset Lancar

Entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar, jika:

- Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, selama siklus operasi normal entitas.
- Dimiliki untuk diperdagangkan.
- Diharapkan akan direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
- Berupa kas atau setara kas, kecuali apabila dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk melakukan penyelesaian kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

b. Aset Tidak Lancar

Entitas dapat mengelompokkan atau menggolongkan semua aset lainnya sebagai aset tidak lancar. Jika siklus operasi normal, maka entitas

tidak dapat diidentifikasi dengan jelas, selama siklus operasi diasumsikan 1 tahun (12 bulan) (Fransiska Soejono, Theresia Sunarni, Kusmawati, Sony Samuel, 2021).

c. Liabilitas Jangka Pendek dan Jangka Panjang

- Entitas mengklasifikasikan kewajiban sebagai kewajiban jangka pendek apabila:
 - a) Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas
 - b) Dimiliki untuk diperdagangkan
 - c) Kewajiban tersebut akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
 - d) Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
- Entitas mengklasifikasikan semua kewajiban lainnya sebagai kewajiban jangka panjang Ekuitas

UMKM Angkringan Mas Yon hanya berbentuk usaha perorangan dan tidak berbentuk Perseroan Terbatas (PT) sehingga modalnya tidak terbagi ke dalam bentuk saham. Modal yang dimiliki UMKM Angkringan Mas Yon terdiri dari modal pemilik dan laba periode berjalan serta perubahan modal yang terjadi. SAK EMKM tidak melakukan penentuan struktur atau format terhadap bagian pos yang digunakan dalam penyajian. SAK EMKM hanya menyediakan daftar pos-pos yang berbeda sifat atau fungsinya untuk memastikan penyajian yang terpisah dalam laporan posisi keuangan (Dewi et al., 2020).

Berikut ini merupakan laporan keuangan UMKM Angkringan Mas Yon untuk 1 bulan yang berakhir 30 Juni 2021 :

Tabel 4. Laporan Posisi Keuangan UMKM Angkringan Mas Yon

ANGKRINGAN MAS YON	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
Per 30 Juni 2021	
Aktiva	Liabilitas
Aktiva Lancar	
Kas	7.285.000
Persediaan	<u>2.600.000</u>
Total aktiva lancar	
9.885.000	
Ekuitas	
	Modal 14.800.000
	Laba Bulan Berjalan
	<u>2.323.264</u>

Aktiva Tidak Lancar Peralatan	7.238.264	Jumlah ekuitas 17.123.264
Total Aset <u>17.123.264</u>		Total Kewajiban & Ekuitas <u>17.123.264</u>

e) Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan laporan keuangan secara keseluruhan. Didalam CALK ini berisi tentang suatu informasi tambahan serta rincian yang telah disajikan tergantung pada jenis kegiatan usaha yang telah dilakukan dan Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis dan praktis (Mutiah, 2019). Dalam menyajikan laporan keuangan juga harus disertai dengan catatan atas laporan keuangan yang memuat: berbagai informasi yang dapat memudahkan pengguna untuk memahami isinya dari laporan keuangan (Manoppo & Pelleng, 2018). Jenis informasi yang ditambahkan dan detail yang disajikan tergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas tersebut. Catatan atas laporan keuangan adalah informasi tambahan yang ditambahkan di akhir laporan keuangan untuk memberikan gambaran umum tentang entitas dan membantu untuk menjelaskan perhitungan pos-pos tertentu dalam laporan keuangan serta memberikan penilaian yang lebih komprehensif terhadap kondisi keuangan kesatuan. Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan tergantung pada jenis kegiatan bisnis entitas.

Beberapa informasi untuk catatan atas laporan keuangan UMKM Angkringan Mas Yon untuk periode hingga 10 Juli 2021.

Tabel 5. Catatan atas Laporan Keuangan UMKM Angkringan Mas Yon

ANGKRINGAN MAS YON CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 30 Juni 2021
A. GAMBARAN UMUM <ol style="list-style-type: none"> 1. Angkringan Mas Yon merupakan sebuah usaha percetakan yang berdiri sejak tahun 2020 dan kini usaha Angkringan Mas Yon berjalan 1 tahun. 2. Tempat usaha ini berlokasi di srengseng sawah jagakarsa, Jakarta Selatan.

B. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah rupiah.

1. Kas setara Kas

Kas digunakan untuk memenuhi biaya operasional sehari-hari, seperti pembelian Peralatan, Perlengkapan, Persediaan, Pembayaran Listrik & air, Pembayaran sewa, dan Pembayaran Gaji karyawan. Kas ditangan pada bulan Juni 2021 sebesar Rp 7.285.000

2. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki adalah peralatan. Peralatan Angkringan Mas Yon pada bulan Juni 2021 sebesar Rp. 7.238.264

3. Piutang Usaha

Pada Bulan Juni 2021, tidak terdapat piutang pada Angkringan Mas Yon.

4. Hutang usaha

Pada Bulan Juni 2021, Angkringan Mas Yon tidak melakukan transaksi dengan pembayaran kredit. Sehingga pada bulan ini tidak ada hutang.

5. Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri atas pendapatan usaha. Pada bulan Juni 2021 Pendapatan Usaha sebesar Rp 5.410.000 dan beban sebesar Rp 3.086.736. Jadi net profit yang diperoleh sebesar Rp 2.323.264

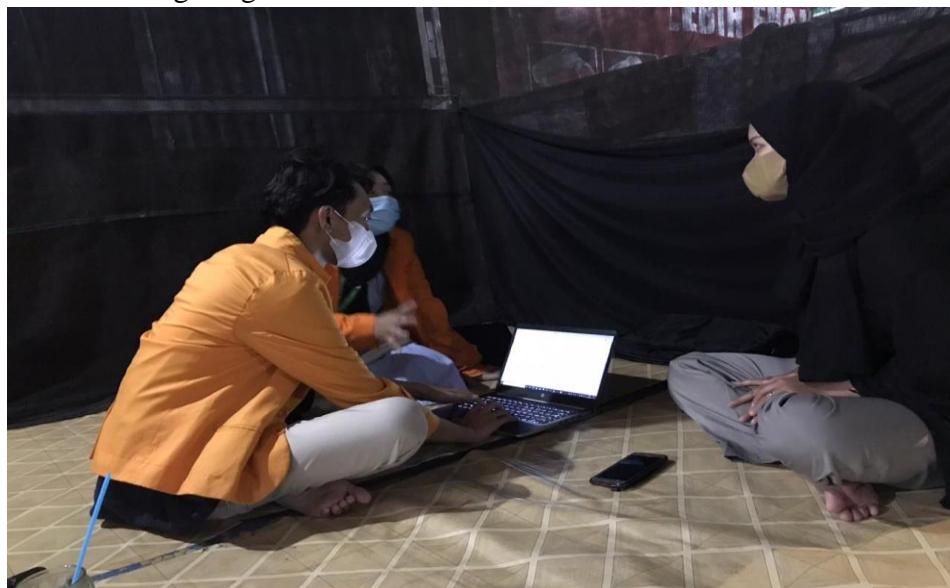
6. Ekuitas

Ekuitas merupakan modal yang digunakan oleh pemilik untuk membangun perusahaan. Pembangunan Angkringan Mas Yon ini merupakan modal yang berasal dari modal milik pribadi. Modal usaha sebesar Rp 14.800.000

Langkah pertama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pretest dan dilanjut dengan memberikan pemahaman konsep akuntansi kepada UMKM Angkringan Mas Yon. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman sejauh mana penerapan akuntansi pada UMKM level usaha mikro dan memberikan pengetahuan terkait siklus akuntansi, laporan keuangan, dan akuntansi UMKM. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan pemahaman kepada UMKM Angkringan Mas Yon mengenai konsep dasar dan mekanisme akuntansi. Adapun hambatan yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah pemilik UMKM Angkringan Mas Yon belum pernah memperoleh pemahaman mengenai akuntansi sebelumnya sehingga pelaksanaan pemberian bimbingan teknis ini membutuhkan waktu yang cukup lama.

Langkah kedua dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan bimbingan teknis penggunaan aplikasi UKM. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan terkait penggunaan aplikasi Akuntansi UKM yang berbasis android. Aplikasi ini telah digunakan oleh Komunitas USP (UMKM Sahabat Pajak) yang menunjukkan bahwa aplikasi ini sudah banyak digunakan oleh UMKM.

Langkah ketiga, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan memberikan pemahaman mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) secara garis besar kepada pemilik UMKM Angkringan Mas Yon. Kegiatan ini dilakukan dengan menjelaskan poin-poin penting dari SAK EMKM yang merupakan standar akuntansi bagi usaha mikro seperti UMKM Angkringan Mas Yon.



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Anggota Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman perbedaan pengetahuan dan pemahaman peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan, maka setelah pelatihan dilakukannya survey atau post test untuk mengevaluasi efektifitas pelaksanaan PKM ini.

Secara umum, kegiatan ini sudah berjalan dengan baik dan lancar. Berdasarkan hasil pretest dan post test dapat dilihat adanya peningkatan pemahaman, bisa dilihat dari table berikut :

Tabel 6. Persentase Pemahaman Peserta Sebelum dan Sesudah Pelatihan
PERSENTASE PEMAHAMAN PESERTA SEBELUM & SESUDAH
PELATIHAN

	PAHAM	TIDAK PAHAM
PRE TEST (Sebelum Pelatihan)	19,20%	80,8%
POST TEST (Sesudah Pelatihan)	92%	8%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase pemahaman peserta PKM setelah diberikan pemahaman terhadap pentingnya siklus akuntansi bagi para pelaku usaha terkhusus, wawancara berkaitan dengan hal – hal keuangan dalam Angkringan Mas Yon, serta melakukan praktik pembuatan laporan keuangan sederhana untuk Angkringan Mas Yon dengan media Microsoft Excel mengalami peningkatan dari saat sebelum mengikuti pelatihan dengan setelah mengikuti pelatihan.

Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada para peserta PKM, terlihat bahwa secara umum peserta sangat puas dengan kegiatan PKM yang telah diselenggarakan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Rekap Hasil Kuisioner Penilaian Kegiatan PKM
REKAP HASIL KUESIONER PENILAIAN KEGIATAN PKM

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1	Para instruktur menyajikan materi dengan jelas dan mudah dipahami				1	7
2	Para instruktur memiliki pengetahuan umum yang sangat baik serta sangat menguasai materinya				3	5
3	Isi materi pelatihan sangat baik				4	4
4	Para instruktur mempraktikkan membuat laporan keuangan dengan rinci & jelas					8
5	Peserta mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan PKM ini					8

Kuesioner terdiri dari 5 (lima) pernyataan. Masing-masing peserta diminta menjawab dengan menggunakan skala Likert dengan interval 1 (sangat tidak setuju hingga 5 (sangat setuju). Seluruh peserta menyatakan bahwa: 1) Para

instruktur menyajikan materi dengan jelas dan mudah dipahami; 2) Para instruktur memiliki pengetahuan umum yang sangat baik serta sangat menguasai materinya; 3) Isi materi pelatihan sangat baik; 4) Para instruktur mempraktikkan membuat laporan keuangan dengan rinci dan jelas; 5) Peserta mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan PKM ini.

SIMPULAN

Dampak dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan edukasi dan pendampingan bagi UMKM dengan memberikan pemahaman dasar-dasar akuntansi, penggunaan aplikasi akuntansi UKM berbasis android, dan pengenalan standar akuntansi keuangan EMKM. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, pemilik UMKM Angkringan Mas Yon selaku pengelola operasional bisnis UMKM dapat memperoleh pemahaman yang cukup dalam penyusunan laporan keuangan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam periode yang relatif singkat sehingga masih terdapat adanya risiko kesalahan pencatatan transaksi yang dilakukan oleh UMKM Angkringan Mas Yon dalam proses penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya dengan menggunakan satu objek UMKM atau objek UMKM yang sedikit sebagaimana pola yang diterapkan dalam kegiatan ini, dapat dilakukan dengan waktu yang lebih panjang.

DAFTAR RUJUKAN

- Al- Musfiroh, H., Sari, M. E., Astiningsih, N. E., Sitorus, M., Damayanty, P., & Setiawan, I. (2020). *Pendampingan pembuatan laporan keuangan pada umkm ajen fujifilm berstandar sak emkm 1*. 1(2), 193–205.
- Dewi, S. N., Haryanto, A. T., & Santosa, J. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Menggunakan Aplikasi SIAPIK Bagi UMKM Keset Perca Di Desa Ngasinan Etan Kelurahan Gebang. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 805–811. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.176>
- Fransiska Soejono, Theresia Sunarni, Kusmawati, Sony Samuel, W. A. (2021). Pendampingan Usaha: Pentingnya Laporan Keuangan Dan Penggunaan Aplikasi Bukukas Untuk Laporan Keuangan Usaha. *Logista Vol. 4 No.2 Tahun 2020 Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 2013–2015.
- Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020). Penggunaan Sistem

- Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 55–62. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.12>
- Harimurti, F., Saptantinah, D., Astuti, P., Ekonomi, F., Slamet, U., Mikro, U., & Menengah, K. (2019). *PENINGKATAN KETERAMPILAN UMKM “ARIEF MEDIA” MELALUI PENDAMPINGAN PENYUSUNAN*. September.
- Harventy, G., Zubaidah, S., & Kholmi, M. (2020). Pendampingan Penyusunan Pelaporan Keuangan Pada Kelompok Usaha Kecil Dan Menengah Brosem Semeru. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 1(1), 60–74. <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i1.11174>
- Kassa, S., Fitria, D., Damayanty, P., Setiawan, I., Mayasari, & Djunaidy. (2022). *SOSIALISASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA DI DESA KUTASIRNA KECAMATAN CISAAT KABUPATEN SUKABUMI*. 3(1), 16–29.
- Kodirin, K. (2019). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Tekat Tiga Dara Pekanbaru. *KUAT : Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 1(3), 194–197. <https://doi.org/10.31092/kuat.v1i3.633>
- Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. O. (2018). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dengan Teknik Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha UMKM di Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2), 6–9.
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>
- Mutiah, R. A. (2019). *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM*. 3(3), 223–229.
- Rayyani, W. O., Abdi, M. N., Winarsi, E., & W. (2020). Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(2), 97–105.
- Silvita, F., Avianto, A. R., Safitri, N., Fikriyah, A., Damayanty, P., Dharma, D. A., & Noveliza, D. (2020). *AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH*. 1(2), 94–109.
- Susanto, M., & Ainy, R. N. (2019). *MENENGAH BERDASARKAN SAK EMKM (STUDI KASUS DI UMKM)*. 1–18.
- Yulianto, K. I., Setiawan, I., Noveliza, D., & Dharma, D. A. (2020). *SOSIALISASI DALAM PENYUSUNAN DAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI PSAK 45 PADA GURU DI SDN 11 LENTENG AGUNG*. 1(2), 271–276.